

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kegiatan menulis kode, atau biasa disebut dengan coding, adalah kegiatan menuliskan ide-ide sistematis dalam bentuk sintaks tertentu, tergantung pada bahasa pemrograman yang digunakan, yang dapat diubah menjadi bentuk yang dapat dieksekusi oleh suatu program komputer [1]. Perkembangan teknologi digital di era globalisasi yang sangat pesat menuntut para digital talent untuk menguasai skill yang mumpuni untuk bersaing dan dapat memenuhi kebutuhan industri saat ini akan tetapi di Indonesia sendiri digital talent yang mumpuni cukup kurang dibandingkan dengan kebutuhan dari industri saat ini. Untuk menjawab permasalahan tersebut terdapat program yang Bernama Generasi Gigih, program ini sangatlah relevan dengan kebutuhan industri di era 4.0 saat ini karena di dalam program tersebut siswa tidak hanya mempelajari mengenai dunia coding akan tetapi siswa juga akan dibekali mengenai *soft skill* yang sangat penting seperti *Critical Thinking*, *Time Management* dan masih banyak lagi, Generasi Gigih juga membekali pelajaran Bahasa Inggris guna untuk meningkatkan skill berbahasa inggris siswa karena di zaman sekarang penggunaan Bahasa Inggris sangatlah wajib khususnya bagi para digital talent.

Dengan semua materi yang dimiliki oleh Generasi Gigih dapat dipastikan dapat membuat para digital talent yang mumpuni karena tidak hanya mempelajari technical skill yang relevan tetapi juga mempelajari *soft skill* yang sangat penting ketika berada di dunia kerja dan memiliki Bahasa Inggris yang baik.

B. Tujuan

Tujuan mengikuti program MSIB Generasi Gigih adalah untuk meningkatkan skill khususnya di bidang Web *Backend* dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di dunia kerja.

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan pada lampiran TOR ruang lingkup dari Generasi Gigih sebagai berikut :

1. Menyelesaikan course yang terdapat di Progate sesuai dengan minimum ketentuan dari Generasi Gigih yaitu Git 100%, Ruby 100%, SQL 80% dan HTML/CSS 50%.
2. Menyelesaikan course Bahasa Inggris yang terdapat di Cakap dan mengikuti kelas Cakap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Mengikuti technical dan soft skill class sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mengerjakan tugas yang diberikan dari kelas tersebut.
4. Mengerjakan *final project* setelah menyelesaikan *technical class* untuk membuat sebuah web catering yang mana dapat memenuhi sebuah kebutuhan dari catering.
5. Mengikuti *internship project* dengan mitra industri dari Yayasan Anak Bangsa Bisa.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Yayasan Anak Bangsa Bisa

Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) adalah Organisasi nirlaba yang didirikan oleh Gojek pada tahun 2020 lahir dari tantangan Pandemi Covid-19 yang di luar dugaan, Yayasan Anak Bangsa Bisa berkomitmen untuk mengembangkan pembuat perubahan yang tangguh dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, Yayasan Anak Bangsa Bisa didirikan untuk memungkinkan para pembuat perubahan yang berkomitmen untuk mendobrak cara-cara tradisional dalam pemecahan masalah sehingga setiap orang dapat *ThriveForward*, *ThriveGreener*, dan *ThriveTogether*.

Mengangkat kekuatan teknologi dan inovasi, menjunjung tinggi semangat gotong royong (kolaborasi), dan mendorong perubahan paradigma dengan memampukan pikiran, Yayasan Anak Bangsa Bisa menciptakan dampak berkelanjutan dalam pemerataan pendidikan,

konservasi air, limbah dalam air, tanggap & ketahanan bencana hidrometeorologi, dan kelayakan kerja di bidang teknologi.

2. Unit-unit Kerja

Struktur organisasi Yayasan Anak Bangsa Bisa bersifat rahasia atau *confidential*.

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Praktikum

Menurut Djamarah dan Zain (2002:95), metode praktikum adalah metode latihan menuntut siswa untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati, menganalisis, membuktikan, benda, keadaan, dan benda memperoleh materi dari proses yang diperiksa..

2. Metode Wawancara

Melakukan komunikasi secara daring melalui zoom dan mircrosoft team dengan pembimbing dari pihak Generasi Gigih membahas mengenai materi selama program Generasi Gigih berlangsung dan juga dengan pihak Allas selaku mitra dari Yayasan Anak Bangsa Bisa membahas mengenai pekerjaan yang diberikan.

3. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan faktafakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun [2]. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan selama program Generasi Gigih berlangsung.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini penulis membagi menjadi beberapa bagian yang bertujuan untuk mempermudah dalam pemahaman laporan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai dasar dasar dari laporan ini yang meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini membahas mengenai teori yang digunakan untuk laporan ini yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di program Generasi Gigih.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas mengenai kegiatan yang dilakukan selama mengikuti program Generasi Gigih mulai dari awal hingga program selesai.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari laporan ini yang berisi mengenai kesimpulan dan saran selama mengikuti kegiatan MSIB di Generasi Gigih.